ABSTRAK

Penelitian tentang pengaruh ekstrak etanol daun sirih merah *(Piper crocatum* Ruiz & Pav.) telah dilakukan terhadap kadar kreatinin serum dan histopatologi ginjal mencit putih. Sebanyak 36 ekor mencit diinduksi dengan gentamisin 100 mg/kgBB selama 8 hari berturut-turut. Hewan percobaan dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu satu kelompok kontrol yang hanya diberi zat pembawa dan tiga kelompok uji yang diberi ekstrak. Ekstrak diberikan secara oral selama 3, 6 dan 9 hari dengan dosis 700, 1400 dan 2800 mg/kgBB. Pada hari ke 4, 7 dan 10 mencit dikorbankan dan diambil serum dan ginjalnya. Kreatinin serum diukur dan dibuat preparat histopatologi dengan metoda parafin dan pewarnaan hematoksilin-eosin (HE). Parameter yang dinilai yaitu kadar kreatinin serum dan histopatologi ginjal. Analisa data dilakukan dengan menggunakan ANOVA dua arah dan dilanjutkan dengan *Duncan's Multiple Range* Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sirih merah dengan dosis 1400 dan 2800 mg/kgBB selama 9 hari pemberian memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kadar kreatinin serum dan histopatologi ginjal ($p<0,05$). Pengaruh yang paling bermakna adalah pada dosis 2800 mg/kgBB.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA